

## LINTAS

## Barkati Janjikan Bank Samarinda

**SAMARINDA** — Bakal Calon (Bacalon) Wali Kota Kota Samarinda, Muhammad Barkati membocorkan salah satu program unggulannya bila nanti diberi amanah untuk menjadi orang nomor satu di kota ini. Barkati yang juga Wakil Wali Kota (Wawali) Samarinda itu berencana membuat Bank Samarinda untuk kepentingan meminjam, menabung, dan beribadah.

"Ini untuk mengangkat harkat dan marilabat warga yang bergerak di bidang UKM (Usaha Kecil dan Menengah, *Red*)," katanya belum lama ini.

Bank tersebut lanjut dia, akan disubsidi sebesar Rp20 miliar hingga Rp50 miliar. Untuk pelaku usaha menengah ke bawah juga rencana akan diberikan pinjaman tanpa agunan dengan bunga hanya 10 persen. Dari bunga tersebut, 5 persen akan dikembalikan kepada peminjam sebagai bentuk tabungan. Kemudian lima persen lainnya akan dibagi dua, 2,5 persen untuk operasional Bank, dan sisa 2,5 persen lainnya sebagai sedekah untuk ibadah.

Sisa tersebut yang nantinya akan dibagikan juga kepada warga yang dianggap berhak menerimanya. Misalnya ketika ada warga yang tidak dapat membayar sekolah, membeli seragam, membayar BPJS, hingga terkena musibah, maka sudah sepantasnya dibantu dengan anggaran yang ada.

Menurut Barkati, program yang dirumuskan ini cukup berbeda, karena dimungkinkan se-Indonesia belum ada yang membuat program seperti ini. "Untuk kejutan program yang lain, nanti ya di *section* selanjutnya," tuturnya.

Citra Niaga yang dipilih menjadi lokasi deklarasinya itu juga lanjut Barkati, karena memiliki hubungan dengan programnya. Karena Citra Niaga merupakan tempat bersejarah, yakni pusat perbelanjaan berbasis kerakyatan pertama di Samarinda yang mendapat penghargaan Aga Khan, sehingga perlu dihidupkan kembali marwahinya.

"Nanti kita tata dengan tidak menghilangkan ciri khas aslinya," ucapnya.

Sementara Akadomisi dari Universitas Mulawarman, Syukri Hidayatullah mengatakan program tersebut bisa saja diterapkan, selama terdapat kesepakatan dari pihak legislatif dan eksekutif. Pasalnya, pihak legislatif yang memiliki kewenangan dan fungsi untuk *budgeting*, sehingga ketika program tersebut ingin diterapkan dengan diberikan subsidi, maka perlu dianggarkan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang kemudian akan dibahas bersama dengan eksekutif.

"Namun secara keseluruhan, program tersebut bisa saja diterapkan," ungkap Syukri, Rabu (19/8) kemarin. (ay420)

## Target Beres Akhir November

## Akses Jalan Penghubung Dua Kecamatan yang Sempat Longsor

**SENDAWAR** — Hingga kini perbaikan akses jalan penghubung menuju Kampung Tutung di Kecamatan Linggang Bigung serta Kampung Lakan Bilem dan Kampung Intu Lingau di Kecamatan Nyuatan yang beberapa waktu lalu mengalami longsor itu masih terus berlanjut. Diharapkan bisa segera beres, sehingga tidak terus-terusan membuat sejumlah kampung yang ada merasa terisolasi karena kesulitan akses menuju daerah atau kampung lain.

"Sekarang masih dalam proses perbaikan. Kita berharap supaya bisa segera

selesai," kata Plt Camat Linggang Bigung, Kristian saat dihubungi *Koran Kaltim*, Rabu (19/8) kemarin.

Jalan tersebut merupakan akses yang biasa digunakan warga kampung untuk bisa mencapai ibu kota kecamatan maupun Sendawar. Walaupun untuk warga Kampung Lakan Bilem dan Intu Lingau masih bisa menggunakan jalur alternatif melalui Kampung Sembuan, tetapi akses jalan tersebut belum sepenuhnya bagus. Terutama saat diguyur hujan.

"Untuk menuju Kampung Intu Lingau yang masih termasuk wilayah

Kecamatan Nyuatan memang ada jalan alternatif lain. Tapi susah kalau lagi hujan. Kita semua berharap pengerjaan jalan yang longsor itu bisa segera selesai," tambah Plt Camat Nyuatan, Tomi Taruna.

Jalan ini juga sekaligus merupakan akses utama menuju objek wisata Gunung S serta Bumi Perumahan Batuq Bura yang menyimpan keindahan alam pegunungan.

Untuk diketahui, proses pengerjaan jalan ini beberapa waktu lalu sempat terhenti karena faktor cuaca. Namun kini sudah terlihat ada alat berat



**TERUS DIKERAJAKAN:** proyek perbaikan akses jalan longsor yang kini terus berlanjut dan ditarget bisa beres akhir November mendatang.

mulai beroperasi untuk memperbaiki akses jalan dimaksud. Diperkirakan proyek yang menelan biaya Rp12.634.437.000 dari APBD Kubar 2020 ini bisa selesai akhir November mendatang. (han)

## Figur Calon Ikut Pengaruhi Partisipasi Pemilih

**TENGGARONG** — Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat (Parmas) Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi mengatakan salah satu faktor yang sangat menentukan partisipasi pemilih adalah faktor figur dan visi-misi calon. "Semakin tinggi harapan masyarakat kepada visi dan misi calon, maka itu bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah pemilih," kata Raka Sandi pada kegiatan sosialisasi partisipasi pemilih yang diselenggarakan KPU Kutai Kartanegara (Kukar) di Ho-

tel Grand Elty, Tenggarong, Rabu (19/8) kemarin.

Ia mengatakan tahapan pemilihan serentak yang dilaksanakan di sembilan provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota se-Indonesia itu berpedoman pada Peraturan PKPU (PKPU) RI Nomor 5 Tahun 2020 sebagai perubahan ketiga atas PKPU RI Nomor 15 Tahun 2019. "Tentunya kami berharap partisipasi masyarakat pada Pilkada serentak di Kabupaten Kukar juga dapat meningkat," tandasnya.

Sementara Ketua Divisi Data dan Informasi KPU RI, Viryan Aziz menyebut

KPU telah melakukan pemutakhiran data pemilih melalui tahapan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) selama sebulan. Coklit dilakukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) yang menemui pemilih secara langsung. Viryan mengapresiasi PPDP yang berhasil menjalankan tugasnya guna memastikan tidak ada lagi warga yang kehilangan hak pilih.

"Masyarakat dapat mengecek di website <http://lindungihakpilihmu.kpu.go.id> untuk memastikan namanya sudah terdaftar atau belum," imbuhnya.

Ketua KPU Kukar, Erlyando Saputra mengatakan, pada intinya KPU ingin memberikan informasi seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya yang masuk dalam kategori pemilih potensial untuk meningkatkan partisipasi pemilih di Pilkada Kukar 2020. "Jangan lupa, pada 9 Desember 2020, kami berharap kepada warga Kukar untuk datang ke TPS (Tempat Pemungutan Suara, *Red*) guna mencoblos calon Bupati dan Wakil Bupati Kukar," katanya.

Sekadar diketahui, di

Pilkada Kukar, baru satu bakal pasangan calon (bapason) yakni Edi Duman-syah - Rendi Solihin yang dipastikan maju di Pilkada Kukar. Sementara bapason Awang Yacoub Luthman (AYL) - Suko Buono masih butuh tambahan lima kursi. Sedangkan dari Partai Golkar yang bisa mengusung calon sendiri belum juga menentukan sikap. Ada dua bapason yang berpeluang diusung partai berlabel pohon beringin tersebut. Di antaranya pasangan Abdul Rasid - KH Saefuddin Marsuki (Guru Handil) dan pasangan Edi - Rendi. (sab)

## Keseringan Pakai Laptop Ternyata Tak Baik Buat Kesehatan

**SAMARINDA** — Ternyata ada efek negatifnya untuk kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara daring. Termasuk efeknya bagi kesehatan. Terutama karena penggunaan alat elektronik seperti laptop untuk membantu kegiatan belajar mengajar selama ini.

Akademisi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman (Unmul), Dina Lusiana Setyowati mengatakan semakin sering menggunakan laptop, akan berisiko pada peningkatan masalah kesehatan. Menurutnya, laptop yang bentuknya relatif kecil sebenarnya tidak didesain untuk penggunaan terus-menerus dalam waktu lama. "Salah satunya seperti kelelahan mata, ketegangan otot, dan stress," kata Dina kepada *Koran Kaltim*, Rabu (19/8) kemarin.

Kemudian juga masalah

lainnya seperti gangguan otot rangka akibat kerja (G O T R A K) atau *musculoskeletal symptoms/disorders* (MSD/S). Juga keluhan di bahu, *low back pain*, keluhan leher, keluhan mata, *carpal tunnel syndrome* dan kelelahan, serta stress.

Masalah kesehatan yang utama adalah kelelahan mata (*eye strain*), di mana mata terasa *blurring* atau kabur, sakit kepala, mata terasa kering, leher dan pahu terasa nyeri, serta akurasi penglihatan turun 40 persen. Hal ini terjadi karena daya akomodasi mata yang bekerja ekstra secara terus menerus.

Di samping itu, ada efek lainnya berupa *internet*



**DINA LUSIANA SETYOWATI**

*addiction disorders* atau kecanduan internet. "Hal ini sama dengan kecanduan penggunaan alkohol atau obat-obatan yang dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik, hubungan sosial, dan aspek fisik," tukasnya.

Kemudian, dapat juga menyebabkan masalah pada gangguan tidur seseorang. Hal ini terjadi akibat membawa laptop ke tempat tidur menjelang tidur. Sinar biru yang dihasilkan monitor laptop akan menurunkan hormon melatonin sebesar 22 persen. Hormon ini yang berperan pada rasa kantuk yang dirasakan, sehingga bila ini terjadi berulang, maka

gangguan tidur akan terjadi yang dapat menyebabkan kelelahan sampai dapat menyebabkan stress dan depresi.

Mengingat hal bahaya tersebut, maka menurut Dina, perlu dilakukan pemberian Komunikasi Informati dan Edukasi (KIE) bagi masyarakat, untuk menjaga kesehatan mata selama belajar di rumah. "Misalnya kita harus mengatur agar tinggi bagian atas laptop sejajar dengan tinggi mata saat duduk, mengatur jarak monitor atau laptop sekitar 40cm - 70cm dari mata kita, mengatur *brightness* dan besar huruf sehingga mata tidak lelah" paparnya.

Kemudian, hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur tinggi meja kerja. Tinggi meja kerja yang ada di pasaran rata-rata sekitar 72cm - 74cm. Ukuran ini tentu tidak ideal, mengingat

tinggi rata-rata orang Indonesia sekitar 162cm-168cm, sehingga sebaiknya menggunakan kursi yang dapat diatur ketinggiannya agar tinggi meja sejajar tinggi siku saat duduk.

Solusi lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut yaitu menerapkan kunci sukses ergonomis saat belajar atau bekerja dari rumah, seperti mengkombinasikan posisi kerja duduk dan berdiri dengan mempertahankan posisi tubuh yang ergonomis. Kemudian, melakukan istirahat pendek (*short break*) yaitu istirahat 15 menit setiap dua jam kerja. Selanjutnya konsultasi dengan dokter jika merasakan nyeri pada sistem otot rangka. "Jangan lupa untuk atur temperatur, pencahayaan, dan kebisingan senyaman mungkin, dan lakukan olahraga secara rutin," pesannya. (ay420)